

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini seiring dengan perkembangan zaman dan semakin meningkatnya jumlah penduduk dan sumber daya manusia serta kesadaran akan pentingnya gizi berdampak pada meningkatnya sumber pangan yang mengandung protein hewani seperti daging. Sehingga lambat laun kebutuhan akan telur meningkat, terutama pada daging ayam. Menurut Anatomi dan Pratikno (2010) bahwa sifat – sifat baik yang dimiliki ayam broiler adalah dagingnya empuk, kulit licin dan lunak, tulang rawan dada belum membentuk tulang yang keras; ukuran badan besar, dengan bentuk dada yang lebar, padat dan berisi; efisiensi terhadap pakan cukup tinggi dan Sebagian besar dari makanan diubah menjadi daging; pertumbuhan atau penambahan bobot badan sangat cepat pada umur 5–6 minggu ayam bisa mencapai ± 2 kg. Hal ini menjadikan peluang usaha peternakan ayam ras pedaging masih terbuka lebar, sehingga muncul usaha ayam parent stock broiler di Indonesia, salah satunya di PT. Cipta Terang Unggul.

Tujuan dari usaha pemeliharaan ayam parent stock broiler adalah menghasilkan telur tetas yang fertile dan menjaga kualitas DOC yang nantinya ditetaskan oleh *hatchery* sehingga menghasilkan bibit yang berkualitas. Sedangkan untuk pemeliharaan ayam parent stock broiler terbagi menjadi tiga fase yaitu *brooding*, *growing*, dan *laying*. Keberhasilan pemeliharaan ayam parent stock broiler dipengaruhi oleh tata laksana pemeliharaan yang benar mulai dari fase brooding hingga fase laying. Asal kata *biosecurity* yaitu bio artinya hidup dan security artinya perlindungan atau pengamanan. Jadi *biosecurity* adalah sejenis program yang dirancang untuk melindungi kehidupan. Dalam arti yang sederhana kalau untuk peternakan ayam adalah membuat kuman atau agen penyakit jauh dari tubuh ayam dan menjaga kesehatan ayam jauh dari kuman. Pada umumnya *biosecurity* dibagi dalam tiga tingkatan yaitu (a) *biosecurity* konseptual, yang merupakan dasar atau basis dari seluruh program pengendalian penyakit. Beberapa hal yang harus dikelola antara lain pemilihan lokasi peternakan khususnya kandang, jenis kandang dan umur ternak, (b) *biosecurity* struktural,

yaitu hal-hal yang berhubungan dengan tata letak peternakan, pemisahan batas-batas unit peternakan, pengaturan saluran limbah peternakan, perangkat sanitasi dan dekontaminasi, instalasi tempat penyimpanan pakan dan gudang, serta peralatan kandang, dan (c) *biosecurity* operasional, merupakan implementasi prosedur manajemen untuk pengendalian penyakit di perusahaan terutama bagaimana cara mengatasi suatu infeksi penyakit yang menular.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis memuat judul Praktik Kerja Lapangan “Manajemen *Biosecurity* Pemeliharaan Ayam Parent Stock Broiler di PT. Cipta Terang Unggul Kabupaten Kediri”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami manajemen *biosecurity* pada pemeliharaan ayam parent stock broiler.
2. Memahami manajemen perkandangan pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
3. Memahami manajemen pengendalian penyakit pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
4. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
5. Memahami program pencahayaan pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
6. Memahami penanganan telur tetas pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.

2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam *parent stock broiler*.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
4. Mahasiswa dapat memahami program pencahayaan pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
5. Mahasiswa dapat memahami penanganan telur tetas pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada pemeliharaan ayam *parent stock broiler*.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Cipta Terang Unggul Unit 3 Dusun Genengan, Desa Jerukgulung, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. Cipta Terang Unggul Dusun Genengan, Desa Jerukgulung, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur selama 60 hari, dimulai pada tanggal 11 Agustus 2021 sampai dengan 11 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan berpartisipasi aktif dengan cara melakukan kegiatan rutin yang telah diberikan

oleh perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT. Cipta Terang Unggul Kabupaten Kediri. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).